UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Studi Pengobatan Islam dan Sistem Medis Pak Endog
NUR QOMARIYAH I, Dr. Gabriel Roosmargo Lono Lastoro Simatupang
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk menelaah sikap dan praktik beragama dalam aspek kesehatan seperti konteks penyembuhan Islam. Praktik sikap beragama terimplementasi di dalam sistem medis *Pak Endog* dengan adaptasi spiritualitas dari pengilhaman nilai simbol budaya lokal. Penelitian ini mencoba melihat hubungan antara agama/ spiritualitas, budaya dan kesehatan dengan menelaah nilai-nilai Islam dan Jawa yang menjadi basis metode penyembuhan. Adapun pertanyaan dalam penelitian ini terkait dengan pemetaan kajian pengobatan pendekatan Islam, praktik sistem medis dalam pengobatan alternatif *Pak Endog*, dan pengobatan alternatif *Pak Endog* dapat membantu kita memahami Islam Jawa.

Penelitian ini menggunakan studi literatur dan metode etnografi dengan berpatokan pada *native's point of view.* Lokasi penelitian ada di Kabupaten Tuban Jawa Timur salah satu daerah di pesisir utara pulau Jawa. Hasil penelitian ini adalah *pertama*, penjabaran tentang Studi Pengobatan Islam dalam empat tipe ideal berdasarkan klasifikasi dari praktik agama dan praktik budaya dalam penyembuhan, yaitu *Islamic text*, *Islamic culture*, *tradition culture*, dan *traditional healing in modern medical system*. *Kedua*, penjabaran tentang sistem medis dalam pengobatan alternatif *Pak Endog* sebagai salah satu varian dari Pengobatan Islam. Metode yang digunakan sebagai perawatan kesehatan penyakit naturalistik maupun personalistik adalah metode *di-endog*, ritual *manaqib* dan *sedekah. Ketiga*, keterkaitan antara agama dan budaya di dalam pengobatan alternatif *Pak Endog*, di mana di sini ditemukan bahwa terdapat interaksi intersubyektif yang muncul sebagai bentuk dari negosiasi-negosiasi kultural di dalam praktik ritual *manaqib shirri.* Pengilhaman terhadap nilai-nilai Islam dan sejarah tanah Jawa menjadi salah satu manifestasi dari entitas Islam Jawa.

Kontribusi dari penelitian ini sebagai kacamata untuk melihat salah satu bentuk dari singgungan nilai-nilai agama dan budaya dan dialog pengetahuan di dalamnya pada ranah pemulihan kesehatan kaitannya dengan produk spiritualitas dari narasi historis agama dan budaya. Penelitian lanjutan dengan *scope* lebih luas dibutuhkan untuk memperkaya perspektif tentang kajian agama, budaya dan kesehatan.

Kata Kunci: Pengobatan Islam, Spiritualitas Jawa, Sistem Medis, Relasi Intersubyektif

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Studi Pengobatan Islam dan Sistem Medis Pak Endog
NUR QOMARIYAH I, Dr. Gabriel Roosmargo Lono Lastoro Simatupang
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Abstract

This study purpose to examine religious attitudes and practices in health aspects such as the context of Islamic healing. The practice of Pak Endog's medical system implements religious attitudes through the adaptation of spirituality inspiring by the symbols of the local culture. This research attempt to look at the relationship between religion/spirituality, culture, and health by examining Islamic and Javanese values as the basis of healing methods. The questions in this study are related to the mapping of the Islamic approach to healing process, the practice of the medical system in Pak Endog's traditional medicine, and to what extent Pak Endog's medical system can help us understand the Islam Jawa through intersubjective relation perspective.

This study used literature studies and ethnographic methods based on the native's point of view. This research is located in Tuban, one of the northern coastal areas in East Java. The results of this study are, first, the description of Islamic healing into four ideal types based on the classification of the relationship between religious and cultural practices in healing, i.e. Islamic text, Islamic culture, traditional culture, and traditional healing in modern medical systems. Second, the identification of Pak Endog's medical system as a prototype of Islamic healing. The healing methods as a naturalistic-personalistic medical system in identifying etiology and health care are the *diendog*, *manaqib* ritual, and almsgiving. Third, the finding regarding the connection between religion and culture in Pak Endog's traditional medicine is that there is an intersubjective relationship as manifestation of cultural negotiations in the practice of *manaqib shirri*. The meaning of Islamic values and the inspiring of Java land history are experience the Islam Jawa subjectively.

The contribution of this research is to serve as a lens to see the connection between religious and cultural values intersection as well as knowledge discussion in the context of healthcare. Moreover, concerning the spirituality products from historical narratives of religion and the local culture. Further research with a wider scope is needed to enrich perspectives on religious, cultural, and health studies.

Keywords: Islamic Healing, Javanese Spirituality, Medical Systems, Intersubjective Relationships